



RSAA

Dua Kali Pemeriksaan

PEMBENAHAAN yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr Abdul Aziz Singkawang bukan saja sarana dan prasarana. Namun dari sisi keuangan atau penggunaan anggaran juga menjadi bagian yang tak luput dari perbaikan.


Dalam penggunaan anggaran, kita juga telah bekerja sama dengan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Kalbar.

Carlos Djafaara

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Kalbar," kata Direktur RSUD dr Abdul Aziz Singkawang, Carlos Djafaara.

Menurutnya, dengan adanya kerja sama tersebut, Pemeriksaan dalam penggunaan anggaran akan dilakukan dua kali. "Dua kali pemeriksaan, sebelum anggaran tersebut digunakan," katanya. Semua itu dilakukan dalam rangka perbaikan segala bidang di RS. Lantaran saat ini, sebagai upaya peningkatan pelayanan. Sarana dan prasarana termasuk penambahan jumlah dokter terus dilakukan. "Kita perkuat sarana dan prasarana, kemudian dokterspesialis. Terlebih RSUD akan menjadi rujukan regional Kalimantan Barat," katanya. Perlu diketahui, berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI No HK.02.02/Menkes/391/2014, tentang pedoman penetapan rumah sakit rujukan regional, kemudian Keputusan Direktur Jenderal Bina Upaya Kesehatan No HK.02.03/I/0363/2015 tentang penetapan rumah sakit rujukan provinsi dan regional. Lalu Keputusan Gubernur Kalbar No 01.A/Dinkes/2013 tentang penetapan rumah sakit rujukan tingkat provinsi dan regional di Provinsi Kalbar. Serta Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kalbar No 445/748/Yanke/A/2013 tentang penetapan rumkit rujukan tingkat provinsi Kalbar dan rujukan regional di Provinsi Kalbar. (fah)